

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dimana data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka-angka. Jadi data yang didapat peneliti dilapangan adalah data dalam bentuk kata-kata dan bukan data yang berbentuk angka (Sugiyono, 2016: 9).

Sementara itu, metode kualitatif lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat terpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan. Oleh karena itu, Basri (2014) menyimpulkan bahwa fokus dari penelitian kualitatif adalah pada prosesnya dan pemaknaan hasilnya. Perhatian penelitian kualitatif lebih tertuju pada elemen manusia, objek, dan institusi, serta hubungan atau interaksi di antara elemen-elemen tersebut, dalam upaya memahami suatu peristiwa, perilaku, atau fenomena (Mohamed, 2010).

2. Jenis Penelitian

Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (*natural setting*), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi. Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat dengan memperoleh data dari masyarakat yang berbentuk perilaku, ucapan dan tulisan.

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam

2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil sebagai tempat penelitian Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Angkatan 2018 Kelas B Pagi Prodi Pendidikan Geografi Ikip Pgri Pontianak adalah di Kampus IKIP PGRI Pontianak yang berada di Jalan Ampera, Kota Pontianak. Kota Pontianak merupakan ibu kota Provinsi Kalimantan Barat. Secara astronomis Kota Pontianak terletak antara $0^{\circ} 02' 24''$ LU dan $0^{\circ} 05' 37''$ LS dan antara $109^{\circ} 16' 25''$ BT – $109^{\circ} 23' 01''$ BT. Secara keseluruhan Kota Pontianak bagian barat berbatasan dengan Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya, bagian timur berbatasan dengan Kecamatan Sungai Raya dan Kecamatan Ambawang Kabupaten Kubu Raya, bagian utara berbatasan dengan Kecamatan Siantan Kabupaten Mempawah dan bagian selatan berbatasan dengan Kecamatan Sungai Raya dan Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Kota Pontianak dilalui oleh garis khatulistiwa, sehingga menjadikan Kota Pontianak sebagai salah satu daerah tropik dengan suhu udara yang cukup tinggi serta diiringi kelembapan yang tinggi (Badan Pusat Statistik Kota Pontianak, 2020).

3. Subjek Penelitian

Subjek atau informan didalam suatu penelitian yaitu informan yang memahami informasi! Tentang objek penelitian. Informan yang dipilih harus memiliki kreteria agar informasi bermanfaat untuk penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, jumlah responden atau informan bukan merupakan kreteria utama, tetapi lebih ditekankan pada informan yang dapat memberikan informasi yang sesuai dengan penelitian. Informan didalam penelitian ini adalah mahasiswa kelas B pagi angkatan 2018 IKIP PGRI Pontianak, jumlah informan yang dipilih berjumlah 6 informan yaitu 3 laki-laki dan 3 perempuan. Keenam informan tentunya harus memenuhi kreteria yang telah ditentukan. Adapaun karakteristik informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mahasiswa kelas B pagi
 - 1) Mahasiswa yang menunda skripsi
 - 2) Faktor-faktor penghambat mahasiswa dalam pengerjaan skripsi

C. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui hasil observasi/pengamatan langsung di lapangan. Selain itu data juga diperoleh dari hasil wawancara dengan informan (I Nyoman Widiarta, 2016: 40). Peneliti melakukan wawancara kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Angkatan 2018 tepatnya dikelas B pagi geografi berdasarkan pertanyaan yang sudah ada didalam panduan wawancara.

Tabel 3.2 Jenis Data Primer

Fokus Penelitian	Indikator	Analisis Data
Bagaimana Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan • Kurang yakin terhadap kemampuan yang dimiliki • Manajemen waktu <ul style="list-style-type: none"> ➤ Secara akademik, semestinya skripsi anda selesainya kapan ➤ Mengapa anda belum menyelesaikan skripsi ➤ Aktifitas apa yang anda lakukan sehingga menghambat penyelesaian 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara mendalam

	<p>skripsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bagaimana cara pikir anda untuk mempercepat dalam menyelesaikan skripsi ➤ Apakah anda mengalami kesulitan dalam memahami prosedur tata cara penyusunan skripsi ➤ Apakah anda merasa frustrasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi 	
<p>Faktor-Faktor Yang Menghambat Mahasiswa Dalam Menyelesaikan tugas Akhir</p>	<ul style="list-style-type: none"> • malas membaca buku-buku referensi tentang metodologi penelitian • minimnya pengetahuan tentang berbagai jenis skripsi • kebingungan dalam mengembangkan teori dalam skripsi ➤ Apakah saudara mahasiswa kurang memahami proses dalam pembuatan skripsi ➤ Apakah anda kurang percaya diri dalam mengerjakan skripsi ➤ Apakah merasa malas dalam mengerjakan skripsi, faktor apa 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara Mendalam

	<p>yang membuat anda malas</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apakah anda merasa kesulitan dari diri sendiri dalam memenets waktu saat mengerjakan skripsi ➤ Dalam menyelesaikan skripsi kita harus rajin bertanya, selama ini apakah anda sudah rajin bertanya ➤ Dalam menyelesaikan skripsi kita harus rajin membaca, apakah anda sudah sering membaca 	
--	---	--

Sumber: Analisa Data Peneliti, 2022

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil melalui perantara atau pihak yang telah mengumpulkan data tersebut sebelumnya, dengan kata lain peneliti tidak langsung mengambil data sendiri ke lapangan. Berupa data yang dipilih melalui sumber tidak langsung dimana data diperoleh melalui instansi terkait serta kelembagaan formal maupun informal (I Nyoman Widiarta, 2016: 40). Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh dari pihak Kampus IKIP PGRI Pontianak seperti data mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi angkatan 2018. Adapun data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini dapat kita lihat pada tabel bagian bawah setelah penejelasan yang cukup signifikan mengenai data sekunder yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3 Jenis Data Sekunder

Jenis Data	Keterangan
<ul style="list-style-type: none"> • Data dosen prodi pendidikan geografi • Data mahasiswa prodi pendidikan geografi angkatan 2018 • Data mahasiswa yang sudah sidang 	Kampus IKIP PGRI Pontianak di Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial Program Studi Pendidikan Geografi

Sumber: Analisa Data Peneliti, 2022

D. Teknik dan alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2016: 62). Dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data adalah cara yang paling tepat dalam penelitian, karena dengan mengetahui teknik pengumpulan data maka akan memudahkan peneliti mendapatkan data yang memenuhi standar.

a. Observasi Partisipatif

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak (Sugiyono, 2016: 64). Jadi peneliti terlibat langsung dalam lokasi penelitian di dalam proses belajar mengajar untuk mengamati kegiatan mahasiswa secara langsung dan ikut melakukan apa yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut.

b. Wawancara Mendalam

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam yang bertujuan untuk mendapatkan informasi detail tentang pemikiran dan perilaku seseorang atau ingin menjelajahi masalah baru secara mendalam (Mamik, 2015: 83). Pada saat peneliti melakukan wawancara peneliti dapat mengembangkan pertanyaan berdasarkan jawaban yang diberikan setiap mahasiswa, sehingga nantinya informasi yang didapatkan akan lebih detail.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Suharsmi Arikunto dalam Zuldafrial, (2012: 80). Adapun pendapat yang mengatakan bahwa “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain” (Sugiyono, 2016: 82). Jadi dapat disimpulkan bahwa dokumen merupakan barang yang bisa dipakai sebagai bukti keterangan, contohnya buku dan gambar.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Panduan Wawancara

Panduan wawancara adalah usaha pengumpulan informasi dengan pertanyaan secara lisan. Dengan demikian data wawancarakan tersusun dengan baik (Hadari Nawawi dalam Ayu Novitasari, 2017: 33). Sedangkan catatan lapangan adalah alat yang digunakan untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data (Sugiyono, 2016: 81). Dapat disimpulkan bahwa panduan wawancara merupakan cara

mengumpulkan informasi dengan menggunakan pertanyaan secara lisan dengan terstruktur.

b. Panduan Observasi

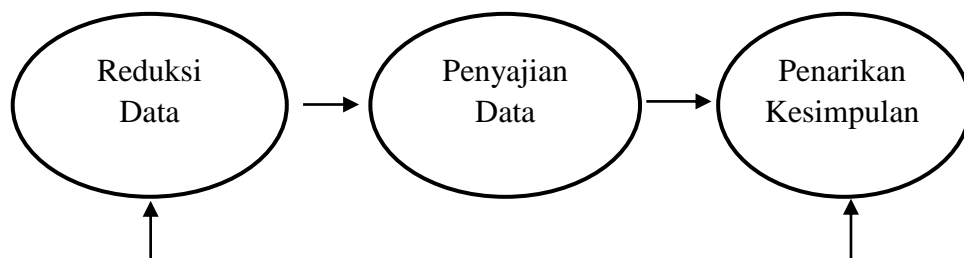
Lembar observasi adalah pedoman terperinci yang berisi langkah-langkah melakukan observasi mulai dari menemukan masalah, kerangka teori untuk menjabarkan perilaku yang akan di observasi, prosedur dan teknik perekaman, kriteria analisis hingga interpretasi (Nasution dalam Ayu Novitasari, 2017: 33).

c. Dokumenter

Dokumenter adalah informasi yang disimpan atau didokumentasikan sebagai bahan dokumenter (Bugin dalam Albi Anggito 2018: 153). Mengenai pemanfaatan dokumenter ini bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi, sehingga harus selektif dan hati-hati dalam pemanfaatannya. Hindari penggunaan dokumentasi yang palsu karena itu adalah sebuah tindakan yang tidak terpuji dalam penelitian kualitatif, dokumen harus *real*, tidak dimanipulasi dan valid (Sugiyono dalam Albi Anggito 2018: 160).

E. Teknik Anaisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model reduksi data dan pengambilan kesimpulan atau verifikasi. Teknik ini nantinya akan digunakan untuk menganalisis respon-respon mahasiswa dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetiskanya mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dapat diceritakan pada orang lain sehingga orang lain dapat mengetahuinya dan untuk menjadi pembelajaran setiap individu.



Gambar 3.1 Teknik analisis data diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono,2016:92)

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono 2016: 92).

b. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiyono 2016: 95). Jadi dapat disimpulkan bahwa penyajian data adalah salah satu kegiatan yang dilakukan agar data yang dikumpulkan dapat dipahami dan dianalisis oleh peneliti supaya sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal dan interaktif, hipotesis atau teori Miles and Huberman (Dalam Sugiyono, 2016: 99).

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiyono 2016: 125). Jadi dapat disimpulkan bahwa Triangulasi

adalah kegiatan untuk mengecek atau melihat data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu agar data tersebut dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2016: 127).

b. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda (Sugiyono, 2016: 12).